Nama: Alya Fauziyah  
Content: Teori SEO dan Design

**Apa itu SEO?**

SEO kependekan dari “Search Engine Optimization” yang merupakan teknik untuk mengoptimasikan website agar dapat muncul di hasil pencarian teratas Google. Dengan teknik SEO ini maka situs akan mudah ditemukan dan berpotensi menyedot lebih banyak traffic.

SEO lebih singkatnya bisa disebut sebagai teknik yang digunakan agar website dapat dikenal dengan mudah oleh mesin pencari sehingga dapat meningkatkan pengunjung website.

Terdapat 2 macam teknik SEO yaitu SEO on page dan SEO off page. SEO On Page adalah teknik teknik yang digunakan pada halaman website dengan cara memodifikasi bagian-bagian website seperti content, link, tag kata kunci. Sedangkan SEO Off Page adalah teknik yang dilakukan diluar website.

**SEO On Page**

SEO On Page merupakan usaha dalam mengoptimasi SEO di bagian depan website. Usaha ini membangun konten sesuai kaidah Google. Konten yang relevan dengan keyword akan membuat Google menganggapnya layak untuk menempati posisi atas di hasil pencarian.

Cara optimasi SEO meliputi beberapa aspek. Seperti permalink, judul konten, struktur konten, gambar, sebaran keyword, kualitas konten, internal link, elemen SEO, dan lain sebagainya.

**SEO Off Page**

SEO Off Page berkaitan dengan usaha untuk membangun SEO dari luar website. Berbeda dari jenis sebelumnya yang bekerja dari dalam. Jenis sebelumnya hanya berkaitan dengan konten di dalam website.

Sebab berkaitan dengan upaya dari luar, jenis ini mempunyai aspek berbeda. Dari **link building, peningkatan DA, peningkatan PA, promosi hingga guest blog.** Sama sekali berbeda dengan jenis sebelumnya.

Cara optimasi SEO link building ialah dengan upaya memperoleh link melalui website lain. Secara sederhana dinamakan dengan backlink yang dilakukan dengan membuat konten di website lain yang memuat link dari website Anda.

**Technical SEO**

Technical SEO adalah jenis strategi SEO lainnya yang bisa digunakan oleh para marketer profesional.

Nah, apa itu yang dimaksud dengan technical SEO? Menurut Moz, strategi ini mengacu pada tindakan yang bisa membantu search engine merayapi situs web dan meningkatkan user experience (UX).

Pada dasarnya, cara kerja dan algoritma search engine akan selalu berubah menjadi lebih kompleks. Maka dari itu, proses kerja dari jenis SEO ini biasanya akan terus berkembang.

Sebagai contoh, inisiatif terbaru dalam metode technical SEO adalah memastikanbahwa tidak ada masalah dengan crawlability dan UX situs.

Tak hanya itu, perusahaan juga bisa memperbaiki website speed, mobile friendliness, dan struktur situs saat menerapkan strategi technical SEO.

**Local SEO**

Jenis SEO terakhir yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dan para marketer adalah local SEO.

Kategori SEO ini merupakan variasi yang sifatnya lebih berfokus pada lokasi bisnis.

Dalam arti, ia mengacu pada proses meningkatkan kehadiran online situs di komunitas daerah bisnis dan mempromosikan produk atau layanan kepada pelanggan lokal.

Di sini, pihak marketer bisa memasukkan alamat, jam buka, deskripsi, ulasan, dan foto produk untuk meningkatkan kepercayaan dari pelanggan.

Halaman hasil search engine juga akan melihat kedekatan, relevansi, dan keunggulan berdasarkan permintaan pencarian pengguna, dan memilih bisnis perusahaan jika mereka memenuhi persyaratan.

Intinya, jenis SEO ini sifatnya lebih berfokus pada optimisasi elemen geografis ketimbang kategori-kategori lainnya.

**Cara Optimasi SEO**

Jenis SEO On Page ini dapat dikatakan sebagai dasar dalam pengelolaan website. Sebab caranya tidak sama dengan membuat konten pada platform lain. Terdapat setidaknya ada 8 indikator utama yang mengoptimalkan halaman web dengan SEO:

1. Memakai Permalink Sederhana

Permalink ini membantu mesin pencari untuk memahami topik yang diangkat dalam membuat website. Apabila memakai WordPress umumnya permalink telah disediakan secara otomatis, namun Anda juga dapat mengeditnya secara mudah.

Cukup dengan klik dashboard WordPress, pilih Settings dan lanjut ke menu Permalink. Lantas, klik struktur permalink Post Name dan tekan Save. Dengan cara ini struktur permalink akan lebih mudah dikenali oleh search engine.

1. Menciptakan Judul Konten Memikat

Isi konten lebih penting bagi pengunjung. Namun, menerapkan cara optimasi SEO dengan menciptakan judul memikat akan lebih menarik perhatian pengguna internet untuk memilih website Anda.

1. Mengadakan Heading dan Subheading
2. Memilih Tema Responsif

Saat ini, orang orang lebih banyak mengakses Google/internet menggunakan smartphone darpada PC/Desktop. Oleh sebab itu pilih atau gunakan tema yang responsif atau mobile-friendly. Agar para pengunjung merasa enak dan betah berlama lama di website anda

1. Memasukan Outbond Link

Konsep ini mirip dengan memasukkan catatan kaki pada artikel. Tujuannya adalah supaya pengunjung mengakui bahwa sumber referensi Anda terpercaya. Jadi, dalam konten Anda perlu memasukkan link website lain yang bagus.

1. Menambahkan Gambar atau Video
2. Memanfaatkan Internal Link

Salah satu cara membuat pengunjung betah di website adalah dengan memanfaatkan internal link. Kita bisa memasukkan link artikel lain dalam konten, namun link tersebut adalah konten lain namun relevan dengan konten utama.

1. Menaikkan Kecepatan Website (Page Loading)

Jika web membutuhkan terlalu banyak waktu untuk menampilkan laman, pengunjung bisa saja langsung keluar.

Pemilihan tema juga penting untuk mendukung seluruh strategi SEO yang kamu terapkan nantinya. Tak semua tema WordPress itu SEO-friendly. Adapun yang dimaksud tema WordPress yang SEO-friendly adalah tema yang loading-nya cepat, responsif, mobile friendly, yang mendukung schema markup dan lain sebagainya. Berikut beberapa opsi tema WordPress yang SEO-friendly yang bisa kamu pilih; Divi Theme, Genesis Theme, Astra Theme, dan GrowthPress Theme.

**Manfaat SEO**

1. Website menjadi ramai dengan pengunjung tertarget kata kunci yang tepat sasaran.
2. Pelanggan terus berdatangan ke website Anda karena kata kunci website sesuai dengan target pencarian.
3. Optimasi SEO ini secara tidak langsung meningkatkan pendapatan Anda sebagai publisher
4. Cache penulusuran di Search Engine menjadi yang paling utama
5. Website bisnis Anda akan semakin berkembang dan maju
6. Penguasaan pencarian melalui SEO akan menjadikan penjualan produk akan semakin meningkat
7. Bagi Anda yang menjalankan program affiliate maka akan ada timbal balik ke website affiliate produk.
8. Semakin mudah dicari, semakin besar peluang produk Anda dibeli oleh pasar.
9. Optimasi SEO adalah investasi jangka panjang dalam membangun sebuah website baik untuk branding pribadi atau pun bisnis.

**Cara Kerja SEO**

1. Crawling

Crawling atau Perayapan adalah suatu proses mengambil semua halaman web yang terhubung pada situs web tersebut. Tugas ini dilakukan oleh perangkat lunak yang disebut crawler/spider atau Googlebot dalam mesin pencarian Google.

1. Indexing

Indexing merupakan proses pembuatan indeks untuk semua halaman web yang telah diambil dan disimpan ke dalam database mesin pencari. Pada dasarnya, proses pengindeksan adalah identifikasi dari kata-kata dan tulisan atau deskripsi yang menjadikan halaman tersebut masuk dalam database mesin pencari dengan kata kunci tertentu.

1. Processing

Ketika mesin pencarian menerima request dari user sebagai contoh dengan mengetikkan kata kunci “cara kerja seo” pada mesin pencari, maka mesin pencari tersebut melakukan proses dengan membandingkan kata kunci “cara kerja seo” kedalam request pencarian dengan halaman lainnya dari berbagai situs web yang telah terindeks pada database mesin pencari.

1. Calculating Relevancy

Dalam satu halaman web pastinya memiliki jumlah lebih dari kata kunci yang diinputkan ke dalam mesin pencari contoh pada kata kunci “pengertian seo”, sehingga mesin pencari melakukan proses dengan menghitung relevansi dari setiap halaman yang telah terindeks untuk setiap kata kunci yang diterima.

1. Retrieving Result

Langkah terakhir dalam sistem mesin pencarian adalah mengambil hasil yang sangat relevan dari kata kunci yang telah di proses sebelumnya lalu menampilkan ke dalam daftar hasil mesin pencarian yang ada di browser.

**Indikator Utama SEO**

Indikator SEO adalah hal-hal yang dinilai Google untuk memutuskan apakah halaman website layak atau tidak mendapat ranking teratas di SERP. Itu artinya, indikator SEO adalah aspek yang perlu Anda upayakan saat mengoptimasi website. Indikator tersebut antara lain:

1. Domain Factor

Apa sajakah domain factor yang menjadi indikator SEO? Berikut jawabannya:

* **Ejaan yang jelas dan mudah diketik.** Dengan ejaan yang sederhana, nama domain akan lebih mudah diketikkan audiens dan mengurangi kemungkinan typo;
* **Ukuran domain.** Domain yang panjang akan terlalu rumit untuk dipahami baik Google dan audiens. Seperti*www.tokoniaunikdancantiksekali.com*;
* **Usia domain.**Sebenarnya, usia domain tidak terlalu berpengaruh bagi SEO. Namun, semakin Anda mengoptimasi website dari lama, SEO-nya akan makin oke;
* **Sejarah domain.** Jika Anda membeli domain yang pernah dipakai dan punya sejarah kurang oke (banyak aktivitas spam), maka akan cukup berpengaruh terhadap performa SEO.

1. Desain dan Struktur Website

**Struktur website adalah susunan halaman-halaman penting di website, termasuk elemennya**. Seperti susunan isi, navigasi, link, dan layout konten, dan sebagainya.

1. Kemanan Website (SSL/TLS)

**SL/TLS merupakan protokol keamanan untuk melindungi seluruh aliran data pada website.** Website yang memasang SSL/TLS pasti punya tanda gembok pada URL di address bar.

1. Kecepatan Websdite

Sejak 2018, Google menyatakan bahwa salah satu indikator utama SEO adalah [mempercepat loading website](https://www.niagahoster.co.id/blog/cara-mempercepat-loading-blog/) (di desktop, mobile, tablet). Setidaknya, kecepatan website terbaik menurut Google yaitu sekitar **dua detik**.

1. Penggunaan Keyword

Dengan menembak keyword yang tepat, lebih mudah nantinya bagi Anda dalam menyusun strategi konten yang benar-benar dibutuhkan audiens. Google juga lebih mungkin meranking Anda sesuai target keyword.

1. Topik Konten

Misalnya, Anda punya blog teknologi. Sediakanlah beberapa topik utama seperti digital marketing, web development & design, dsb. Semua topik ini saling berkaitan dengan topik utama blog, yaitu teknologi.

1. Search Intent

Google berusaha memahami maksud penggunanya melalui keyword yang masuk. Dengan kata lain, keyword dengan konten yang Anda buat harus serelevan mungkin dengan search intent audiens

1. Struktur Konten

Salah satu cara Google untuk membaca konten Anda yaitu melihat penggunaan headingnya. Penggunaan heading tidak sembarangan. Meski ada H1 (judul utama konten) hingga H6 (sub-judul), Anda harus memahami hierarkinya. Semakin mendekati H6, info yang Anda berikan pun harus semakin detail.

1. Optimasi Gambar

Optimasi gambar menjadi indikator SEO yang harus Anda perhatikan. Cara optimasi gambar di WordPress yaitu dengan memastikan penamaan file-nya tepat, memilih gambar dengan ukuran yang sesuai, dan sebagainya.

1. Struktur URL

Dengan struktur URL yang sederhana dan jelas kata kuncinya, maka mesin pencari semakin mudah dalam memahami topik halaman web tersebut.

1. Meta Tag

Ukuran meta tags harus menyesuaikan. Title tags yang terlalu panjang akan dipotong oleh Google, sedangkan meta description terbatas hanya 120 hingga 130 karakter saja.

1. Backlink

Backlink adalah link dari website tetangga yang mengarah ke website Anda Ketika konten Anda dijadikan referensi oleh website lain itu artinya isi konten yang Anda buat memang bermanfaat.

1. Web Spam

Google tidak menyukai situs yang banyak nge-spam. Sebab, web spam akan merusak user experience audiens dan sekaligus menurunkan kredibilitas website.

**Selain istilah SEO ada juga istilah SEM. Lalu apa perbedaanya?**

Walaupun dari segi huruf dan penyebutan hampir mirip, namun dua ini memliki arti yang berbeda, yaitu terdapat pada fokusnya. SEO berfokus untuk meninglkatkan perfoma website, sedangkan SEM fokus menjaring hasil secara instan.

SEM atau Search Engine Marketing merupakan bentuk pemasaran di internet melalui kegiatan promosi web dengan cara meningkatkan visibilitas web tersebut di halaman hasil pencarian mesin telusur seperti Google (SERP). SEM ini juga mencakup teknik SEO yang telah dibahas sebelumnya, dan juga beberapa teknik marketing lainnya.

**DESIGN**

Untuk memulai sebuah design biasanya selalu ada istilah Design Thinking. Nah untuk memperjelas bagaimana caranya membuat design bisa dimulai dengan membuat Design Thinking terlebih dahulu.

**Apa itu Design Thinking?**

Design thinking adalah pendekatan untuk memecahkan masalah yang berpusat pada pengguna. Dengan kata lain, kebutuhan pengguna menjadi prioritas utama untuk menciptakan solusi.

**Apa sih manfaat nya membuat Design Thinking?**

* Memudahkan perusahaan memahami kebutuhan calon konsumen;
* Meningkatkan efisiensi proses desain;
* Membantu menciptakan inovasi baru yang berkelanjutan;
* Mengurangi risiko kegagalan produk;
* Menghemat anggaran perusahaan;
* Meningkatkan pendapatan.

Lalu bagaimana jika ingin membuat Design Thinking ini?

Di dalam design thinking terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan, diantaranya yaitu,

* 1. **Empathize,** Memahami kebutuhan calon konsumen.

Tahap pertama, lakukan pendekatan empati atau melihat masalah dari kacamata target konsumen Anda. Tujuannya, yaitu untuk mendapatkan pemahaman tentang kebutuhan mereka. Jadi, bukan asumsi belaka.

* 1. **Define**, Mengidentifikasi masalah hingga kebutuhan calon konsumen.

Setelah mendapatkan data hasil riset, identifikasi dan analisa masalah serta kebutuhan target konsumen Anda.

* 1. **Ideate**, Mengumpulkan ide-ide solusi

Proses design thinking berikutnya, ideate. Pada fase inilah kreativitas Anda harus bekerja. Sehingga saat melakukan brainstorming ide, banyak inovasi yang keluar.

* 1. **Prototype/Mockup,** Membuat model solusi.

Setelah memiliki sketsa atau rancangan produk, kini saatnya membuat prototype ataupun mockup-nya. Nantinya, prototype/mockup ini akan Anda presentasikan ke tim.

* 1. **Test,** Melakukan pengujian terhadap solusi yang dipilih.

Sekarang, Anda akan melakukan pengujian. Tujuan pengujian yaitu untuk melihat respons user terhadap produk yang dibuat.

**Komposisi dan Hierarki Design**

* Proses Komposisi dalam Design merupakan step yang krusial. Karena step ini menentukan *purpose & meaning* dari visualnya statement dan juga membawa *implikasi* yang kuat ke *informasi yang diterima oleh user*.
* Hierarki disini untuk mengontrol mata *viewers*, unutk menunjukan mana informasi yang paling penting lalu lanjut ke informasi yang tidak terlalu penting.

BASIC Komposisi dan Hierarki

1. Positive dan Negative Space

* Negative space diberikan selain untuk ruang bernafas pada design, juga memberikan isolasi pada area tersebut sehingga sangat cocok untuk tempat diletakan nya infromasi.
* Positive Space, biasanya diisi dengan gambar yang dapat menarik perhatian mata *viewers*, sama seperti *local point*

\*Positif dan Negatif space harus kontras satu sama lainnya

1. Grouping (proximity)

Jika ada objek atau informasi yang saling berkaitan atau berhubungan lebih baik di *grouping* saja agar lebih tertata rapih. Biasanya grouping ini juga repetitif.

1. Alignment (Penyelarasan)

Fungsinya selain membuat tulisan dan objek menjadi bagus, juga mempermudah dalam penyampaian informasi. Alignment juga berlaku untuk objek, selain untuk teks.

**Template Design**

Secara umum template desain merupakan suatu pola atau yang memiliki bentuk tertentu. Biasanya pengguna bisa mengeditnya sesuai dengan kebutuhan. Para pemakai rata-rata adalah kalangan pegawai atau karyawan dan bisa juga mahasiswa.

Penggunaan template desain bisa membuat materi presentasi menjadi lebih bagus. Agar audiens merasa tertarik dengan apa yang mereka lihat dan dengar. Menemukan pola tersebut biasanya menggunakan aplikasi. Apalagi sekarang banyak software yang menawarkan jutaan rancangan.

IMPLEMNTASI TEMPLATE WORDPRESS

Template WordPress merupakan bagian dari WordPress yang keberadaannya tidak kalah penting dari plugin maupun domain. Selama ini banyak template WordPress gratis. Tetapi template yang berkualitas tidak gratis dan kamu harus membelinya.

File template WordPress biasanya terdiri dari **HTML, PJP, CSS dan JavaScript.** Dalam membuat template WordPress ini kamu menggunakan HTML 5. HTML 5 ini merupakan versi terbaru dari HTML. Template WordPress hanya bisa dibuat dengan dua file yaitu index.php dan style.css. Kedua file tersebut akan digunakan untuk menampilkan postingan dan halaman pada website.

Jenis File Template

* Header.php

File template ini berisi code HTML. Digunakan untuk menampilkan bagian atas halaman *(header)*

* Single.php

File template ini digunakan untuk menampilkan halaman yang berasal dari blog

* Coments.php

File template ini untuk mengatur kolom komentar ditampilkan

* Footer.php

File template ini berisii code HTML yang digunakan untuk menampilkan bagian bawah halaman

**Apa itu HTML5 dan Kenapa Harus Menggunakannya**

HTML5 merupakan versi terbaru dari HTML, dilengkapi fitur terbaru dengan tampilan yang lebih baik ketika website diakses pada berbagai perangkat seperti komputer, laptop, tablet bahkan mobile.

Adanya elemen HTML baru merupakan bagian perubahan yang ada pada HTML5. Sebagai contoh, untuk footer dari halaman HTML saat ini didefinisikan dengan elemen **<footer></footer**>, dan ini memberitahu web browser jika konten tersebut adalah bagian dari footer.

Sedangkan untuk versi HTML sebelumnya, konten dari footer dibuat dengan elemen generik seperti **<div></div>.**